

**ASAS AKUNTABILITAS LEMBAGA ZAKAT (TINJAUAN UNDANG-
UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT
DAN IMPLEMENTASINYA DI BAZNAS KAB. BREBES)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Gelar Sarjana Hukum (SH)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh :

Annisa Febrianti

NIM : 1608202090

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1442 H / 2020

ABSTRAK

Annisa Febrianti. NIM: 1608202090, “Asas Akuntabilitas Lembaga Zakat (Tinjauan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Implementasinya di BAZNAS Kabupaten Brebes), 2020.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi unsur pokok tegaknya syariat Islam. Oleh sebab itu, zakat adalah wajib atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Di samping itu, zakat merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang strategis dan sangat berpengaruh pada pembangunan ekonomi umat. Untuk itu dalam rangka mengoptimalkan zakat di Indonesia, pemerintah membentuk Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan zakat, dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Untuk menjadi lembaga yang bertanggung jawab, maka BAZNAS harus melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya (dalam hal pelaporan, pendistribusian, maupun pertanggung jawaban lainnya) sesuai dengan asas akuntabilitas yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Dengan demikian, maka hal tersebut akan memberikan dampak khususnya bagi muzakki.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “Bagaimana mekanisme penerapan asas akuntabilitas tentang pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Brebes dan Bagaimana dampak penerapan asas akuntabilitas tentang pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Brebes”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini: BAZNAS Kabupaten Brebes sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan asas yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yaitu asas akuntabilitas. Mekanisme BAZNAS Kabupaten Brebes dalam menjadikan lembaga yang akuntabel yaitu dengan cara BAZNAS Brebes mempunyai program-program yang sudah dilaksanakan maupun sedang direncanakan, selain itu BAZNAS Brebes sudah melakukan laporan setiap semester (6 bulan sekali) dalam setiap tahunnya kepada baznas provinsi, sedangkan laporan pada pemerintah daerah dilakukan setiap akhir tahun, dan yang terakhir yaitu BAZNAS Brebes selalu melaksanakan kegiatan apapun sesuai dengan Standar Operasional Prosedural yang berlaku. Adapun dampak bagi muzakki mengenai penerapan Asas akuntabilitas di BAZNAS Kabupaten Brebes, yaitu Dengan adanya laporan keuangan yang diberikan BAZNAS Brebes kepada muzakki maka akan mempengaruhi kesadaran pegawai (muzakki) dalam membayar zakat atau infaq dan kepercayaan muzakki terhadap pengelolaan zakat di BAZNAS, yang kedua Pelayanan BAZNAS Kabupaten Brebes tidak hanya melayani secara langsung, akan tetapi bisa melalui transfer Bank. BAZNAS Brebes memberikan umpan balik kepada muzakki.

Kata Kunci: Lembaga Zakat, Asas Akuntabilitas, Dampak bagi muzakki.

ABSTRACT

Annisa Febrianti. NIM: 1608202090 , The principle of accountability charity (23 2011 review the law number year on the management of the charity and its implementation in baznas brebes district) 2020

Zakat is one of Islam's pillars and becomes a basic element being what god. Therefore, zakat is for every Muslim to certain terms. Also, zakat is a social and humanitarian charity that was strategically very influential people on economic development. Therefore to optimize zakat in Indonesia, each legislation the government to form the Republic of Indonesia no 23 year 2011 zakat on the management. To is the zakat management, formed by The national of amil and zakat (baznas).To be institution responsible for, so baznas must implement all duties and responsibilities (in reporting, the distribution, loose) Following the principles of accountability, that is contained in the - act number 23 year 2011Thus, he is especially for muzakki impact.

This study attempts to answer the questions to the formulation: " How was the application of the principle of accountability to the management of charity in baznasbrebes district and how the impact of the application of the principle of accountability to the management of charity in baznasbrebes ". district, qualitative use of this research the data collected by way of interviews, observation then examined the use of descriptive analysis.

As for the result from the study: baznas regency brebes have been carried out tasks and responsibilities are under the principle is contained in the act of number 23 year 2011 about the management of which is the principle of accountability. Baznas mechanism regency brebes accountable institution to making a baznas brebes have programs which were already carried out and are going forward, also baznasbrebes had also conducted a report every semester (6 months once every year to provincial baznas, while a report by the local government should be done every the end of the year, and the past namely baznasbrebes always experience in the implementation of anything in accord with the standard of operation prevailing procedural.The implications for the muzakki regarding the application of the principle of accountability at baznasbrebes, district namely with the existence of financial reports given to muzakkibaznasbrebes will affect employees awareness (muzakki) in paying zakat or infaq and trust muzakkibaznas, the management of to charity in the second district brebesbaznas services to cater to, directly it can via bank transfer. It is easy for muzakki for which is far, and baznasbrebes provide feedback to muzakki.

Password: zakat institutions , the principle of accountability , an impact for muzakki

الملخص

مراجعة القانون رقم ٢٣ لسنة ٢٠١١) مبدأ مساءلة مؤسسات الزكاة "١٦٠٨٢٠٢٠٩٠ ، نيم .أنيسة فيبرياني
، ٢٠٢٠ (بشأن إدارة الزكاة وتنفيذه في بنزاس في البرباشي

لذلك فإن الزكاة واجبة . الزكاة هي أحد أركان الإسلام وهي عنصر أساسي في دعم الشريعة الإسلامية
بالإضافة إلى ذلك ، تعتبر الزكاة مؤسسة خيرية اجتماعية وإنسانية . على كل مسلم تتوافر فيه شروط معينة
لهذا السبب ، من أجل تحسين الزكاة في إندونيسيا ، إستراتيجية وتؤثر بشكل كبير على التنمية الاقتصادية للناس
في محاولة لتحقيق أهداف . أنشأت الحكومة قانون جمهورية إندونيسيا رقم ٢٣ لعام ٢٠١١ بشأن إدارة الزكاة
لتصبح مؤسسة مسؤولة ، يجب على بازناس تنفيذ جميع . (بازناس) إدارة الزكاة ، تم تشكيل الهيئة الوطنية للزكاة
وفقاً لمبدأ المساءلة الوارد في القانون (من حيث إعداد التقارير والتوزيع والمسؤوليات الأخرى) واجباتها ومسؤولياتها
وبالتالي ، فإن هذا سوف كان له تأثير خاص على الموزاكي . رقم ٢٣ لعام ٢٠١١

كيف هي آلية تطبيق مبدأ المساءلة " :تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي تشكل المشكلة
يستخدم هذا . "فيما يتعلق بإدارة الزكاة وكيف هو أثر تطبيق مبدأ المساءلة على إدارة الزكاة في بازناس البرباشي
البحث الأساليب النوعية والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق ثم تحليلها باستخدام
طرق التحليل الوصفي

نفذت بازناس البرباشي واجباتها ومسؤولياتها وفقاً للمبادئ الواردة في القانون رقم :نتائج هذه الدراسة
آلية بازناس في براباس في جعل المؤسسة مسؤولة عن ٢٣ لسنة ٢٠١١ بشأن إدارة الزكاة ، وهي مبدأ المساءلة
طريق بازناس براباس التي لديها برامج تم تنفيذها أو يجري التخطيط لها ، إلى جانب أن بازناس براباس تقدم أيضاً
كل عام إلى مقاطعة بازناس ، بينما تقارير عن يتم تنفيذ الحكومة (مرة كل ٦ أشهر) تقارير كل فصل دراسي
المحلية في نهاية كل عام ، وآخرها هو بازناس براباس الذي يقوم دائماً بأي نشاط وفقاً لمعايير إجراءات التشغيل
تأثير المزاكي فيما يتعلق بتطبيق مبدأ المساءلة في بازناس براباس ، وبالتحديد مع البيانات المالية . المعمول بها
بدفع الزكاة أو الإنفاق وثقة المزاكي (المزاكي) سيؤثر ذلك على وعي الموظفين المقدمة من بازناس براباس إلى مزاكي
في إدارة الزكاة في بازناس ، وثانياً ، لا تخدم خدمة في بازناس براباس بشكل مباشر فحسب ، بل يمكن إجراؤها
للموزاكي البعيدين ، ويقدم بازناس براباس ملاحظات أيضاً من خلال التحويلات المصرفية هذا يجعل الأمر سهلاً
للموزاكي

مؤسسة الزكاة ، مبدأ المحاسبة ، التأثير على المزاكي :الكلمات المفتاحية

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**AZAS AKUNTABILITAS LEMBAGA ZAKAT (Tinjauan Undang-Undang
Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Implementasinya di
BAZNAS Kabupaten Brebes)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)

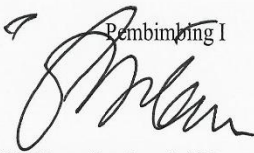
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

Annisa Febrianti

NIM: 1608202090

Pembimbing:

Pembimbing I

H. Ilham Busthomi, MA

NIP: 197303292000031002

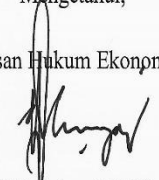
Pembimbing II

Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA

NIP: 197704052005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah


Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP: 196912262009121001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Annis'a Febrianti**, NIM: **1608202090** dengan judul "**AZAS AKUNTABILITAS LEMBAGA ZAKAT (Tinjauan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Implementasinya di BAZNAS Kabupaten Brebes)**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


N. Ilham Busthomi, MA

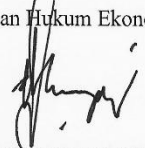
NIP: 197303292000031002


Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA

NIP: 197704052005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah


Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP: 196912262009121001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ASAS AKUNTABILITAS LEMBAGA ZAKAT (Tinjauan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Implementasinya di BAZNAS Kabupaten Brebes)”, oleh Annisa Febrianti, NIM: 1608202090, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 20 November 2020.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang,



Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP: 196912262009121001

Penguji I

Dr. H. Aan Jaclani, M. Ag

NIP: 197506012005011008

Sekretaris Sidang

Afri Muamar, M.H.I

NIP: 198512192015031007

Penguji II

Afri Muamar, M.H.I

NIP: 198512192015031007

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahiim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

NAMA : Annisa Febrianti

NIM : 1608202090

Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 15 Februari 1998

Alamat : Desa Kubangwungu RT 06 RW 03 No. 02

Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“AZAS AKUNTABILITAS LEMBAGA ZAKAT (Tinjauan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Implementasinya di BAZNAS Kabupaten Brebes)”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



Annisa Febrianti

NIM: 1608202090

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. karya tulis ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Masykuri Ramdhan dan mamah Yeyen Hermawati yang dengan tulus dan penuh cinta kasih selalu memberikan semangat, dukungan serta do'a yang tak pernah putus untuk anaknya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini meskipun banyak sekali kendala dan rintangan yang dihadapi. Semoga bapak dan mamah bangga dengan hasil karya ini.
2. Untuk adik-adikku tercinta Farkhat Azhar Ramadhan dan dede Akmal Maulana Azzam yang sudah membuat saya selalu tersenyum dan mengembalikan suasana hati menjadi lebih ceria.
3. Keluarga besar Bapak Bani Dakram yang sudah memberikan motivasi agar saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik, khususnya untuk sepupuku mbak Nia Zulfatun Ni'mah yang selalu bersedia mengantarkan saya selama proses peneliatian.
4. Untuk sahabat-sahabat saya tercinta Linda, Leli, Bone, Ka Ilma, dan Dewi yang sudah mendukung saya dengan sepenuh hati dan selalu memberikan saya kekuatan disaat perasaan saya sedang jatuh kebawah. Meskipun kita tidak bisa mewujudkan impian kita dengan wisuda bersama, tapi saya yakin bahwa kita akan menggapai kesuksesan sesuai dengan apa yang kita harapkan.
5. Untuk seluruh teman-teman HES C 2016 terimakasih atas 4 tahun yang telah kita lewati bersama baik suka maupun duka. Meskipun kalian kadang menyebalkan tetapi jauh dari lubuk hati saya yang paling dalam kalian semua adalah teman yang baik. semoga tali sillaturrahim akan tetap terjaga sampai kapanpun, Aamiin.
6. Untuk teman-teman KPMD B Cirebon Cicih, Asri, Kiky, Awal, Zilah, Afi, Ita, Muzay, Krisna, Riziq, Jubedillah, Risqo, Mas Aab, Mas Rizky, Ula Al-Janet, dan teman-teman yang lain yang sudah memberikan saya semangat yang luar biasa, kalian sudah saya anggap seperti keluarga sendiri dan semoga kalian bisa mencapai kesuksesan masing-masing, Aamiin.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Brebes pada tanggal 15 Februari 1998. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Annisa Febrianti. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Masykuri Ramdhan dan Ibu Yeyen Hermawati.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) I' anatul Mutaalimin 02 Kubangwungu pada tahun 2004
2. MTs Negeri Ketanggungan pada tahun 2010
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Babakan Lebaksiu Tegal lulus pada tahun 2016

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam program studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul skripsi **“ASAS AKUNTABILITAS LEMBAGA ZAKAT (Tinjauan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Implementasinya di BAZNAS Kabupaten Brebes)”** dibawah bimbingan Bapak H. Ilham Bustomi, M. Ag dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘aalamin, puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “ASAS AKUNTABILITAS LEMBAGA ZAKAT (Tinjauan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Implementasinya di BAZNAS Kabupaten Brebes)” ini dapat diselesaikan.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi unsur pokok tegaknya syariat Islam. Oleh sebab itu, zakat adalah wajib atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Di samping itu, zakat merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang strategis dan sangat berpengaruh pada pembangunan ekonomi umat. Penulis tertarik melakukan penelitian di BAZNAS Kab. Brebes karena di BAZNAS Kab. Brebes baru berdiri pada tahun 2016 dengan awalnya bernama BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah) dan sekarang berubah nama menjadi BAZNAS. BAZNAS Kab. Brebes memiliki program yang jelas dan prestasi yang membanggakan. Adapun beberapa program lain dari BAZNAS Kab. Brebes yaitu pentasyarufan zakat program Indonesia peduli Kab. Brebes, sosialisasi gerakan sadar zakat, dan pentasyarufan fakir miskin Kab. Brebes. Pada tahun 2018 BAZNAS Kab. Brebes meraih penghargaan dari BAZNAS Awards dalam kategori pendistribusian zakat, infaq, shadaqah terbaik se Indonesia. Semua program dan prestasi tersebut tak lepas dari kinerja pegawai yang bekerja dengan profesional utamanya dalam menyalurkan zakat, infaq, sedekah sesuai ketentuan dan syarat yang sudah ditetapkan. Penulis juga melakukan penelitian tentang laporan keuangan setiap tahunnya terhitung sejak berdirinya BAZNAS sampai tahun 2019.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) jurusan Hukum Ekonomi Syariah (S1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI).

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Seluruh dosen jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Terimakasih atas ilmu yang diberikan kepada penyusun.
5. Bapak H. Ilham Bustomi, M. Ag dan Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Ketua BAZNAS Kabupaten Brebes, Dr. H. Chusnan Zein, MA yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pegawai beserta staf BAZNAS Kabupaten Brebes yang telah banyak membantu penulis selama penelitian skripsi di BAZNAS Kabupaten Brebes.
8. Ayahanda Bapak Masykuri Ramdhan dan Ibu Yeyen Hermawati serta adik-adikku tercinta yang telah memberikan doa dan motivasi, dukungan dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Cirebon, 10 Agustus 2020

Penyusun

Annisa Febrianti



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الملخص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Pemikiran	17
F. Metodologi Penelitian	22
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II AKUNTABILITAS LEMBAGA ZAKAT DAN IMPLEMENTASINYA	26
A. Zakat	26
1. Pengertian Zakat	26
2. Sebab, Syarat dan rukun Zakat	27
3. Hikmah Zakat	30
B. Lembaga Zakat	31
C. Akuntabilitas	36
1. Pengertian Akuntabilitas	36

2. Jenis-Jenis Akuntabilitas	39
3. Kendala Akuntabilitas	40
BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN BREBES	44
A. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Brebes	44
B. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Brebes	45
C. Program Pemberdayaan BAZNAS Kabupaten Brebes	47
D. Contoh Hasil Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Brebes.....	52
BAB IV PENERAPAN ASAS AKUNTABILITAS LEMBAGA ZAKAT SERTA DAMPAKNYA BAGI MUZAKKI DIBAZNAS KABUPATEN BREBES	55
A. Mekanisme Penerapan Asas Akuntabilitas dalam Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Brebes	55
B. Dampak Bagi Muzakki Atas Penerapan Asas Akuntabilitas di BAZNAS Kabupaten Brebes	79
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis Akuntabilitas pada BAZNAS Kabupaten Boyolali

Tabel 3.1 Program Pemberdayaan BAZNAS Kabupaten Brebes

Tabel 3.2 Daftar Nama Instansi Penarikan Zakat



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BAZNAS Brebes



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s a	s	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	h a	h	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	ṣ	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣ a	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
◌	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*
 سُوِّلَ = *su'ila*
 حَسُنَ = *hasuna*

Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*
 قَوْلٌ = *qaula*

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	fathah dan alif / ya	â	a dan garis atas
يِ	fathah dan ya	i	i dan garis atas
وُ	dammah dan wau	û	u dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ	=	<i>qala subhanaka</i>
إِذْ قَالَ يُسُفُ لِي أَبِي	=	<i>iz qala yusufu li abihi</i>

Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	=	<i>raudah al-atfal</i> atau <i>raudatul atfal</i>
طَلْحَةُ	=	<i>talhah</i>

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا	=	<i>rabbana</i>
نُعَمُّ	=	<i>nu' ima</i>

Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan *syamsiah*. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	ṡ	9.	ص	ṣ
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	ẓ	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	n

Contoh :

أَلْدَهْرُ = *ad-dahru* أَلشَّمْسُ = *asy-syamsu*
 أَلنَّمْلُ = *an-namlu* أَللَّيْلُ = *al-lailu*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

أَلْقَمَرُ = *al-qamaru* أَلْفَقْرُ = *al-faqrū*
 أَلْغَيْبُ = *al-gaibu* أَلْعَيْنُ = *al-'ainu*

Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

سَيِّ	=	syai'un	أُمِرْتُ	=	umirtu
إِنَّ	=	inna	أَكَلْ	=	akala

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	=	Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَرُسْهَا	=	Bissmillahi majraha wa mursaha

Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini harus tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	=	Wa ma Muhammad illa rasul
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	Alhamdu lillahi rabbil-'alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	=	Lillahi al-amru jami'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	=	Wallahu bi kulli syai'in 'alim

Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

